

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Trend perkembangan produksi pangan utama yaitu padi mempunyai kecenderungan menurun, sedangkan jagung dan kedelai mempunyai trend perkembangan yang meningkat. Trend perkembangan jumlah penduduk juga mempunyai kecenderungan yang meningkat, trend jumlah industri di Kabupaten Kediri mempunyai kecenderungan yang meningkat, dan sedangkan trend perkembangan jumlah petani berdasarkan sensus pertanian Tahun 2013 mengalami penurunan. Perkembangan luas lahan sawah di Kabupaten Kediri cenderung menurun dalam kurun waktu 2005-2016.
2. Dampak luas alih fungsi lahan pertanian terhadap produksi pangan utama yaitu padi, jagung dan kedelai. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa hanya luas alih fungsi lahan yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan luas alih fungsi lahan pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung dan produksi kedelai di Kabupaten Kediri Tahun 2005-2016.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Kediri yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu: variabel jumlah penduduk, jumlah industri dan PDRB Nonpertanian, sedangkan variabel produktivitas dan Nilai Tukar Petani (NTP) memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan.
4. Strategi Pengendalian terhadap alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Kediri yaitu : Menindaklanjuti Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten

Kediri Tahun 2010-2030 di dalam kaitannya perlindungan lahan pertanian dari alih fungsi lahan terutama untuk lahan yang ditanami padi, jagung dan kedelai. Penetapan dan Pemberian sertifikat kepada petani terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan, terutama untuk lahan komoditi padi, jagung dan kedelai sehingga tidak akan terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian. Pemerintah harus lebih aktif dalam kegiatan sosialisasi/penyuluhan kepada petani terhadap dampak alih fungsi lahan pertanian yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang, yaitu melalui kelompok tani maupun secara individual. Pembinaan kepada kelompok tani dan petani dengan berbagai program dari pemerintah seperti: (SLPTT, Pelatihan Program Organik, P3A, SL Iklim, SRI dll) terutama untuk lahan pertanian pangan berkelanjutan yaitu padi, jagung dan kedelai yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Kediri. Membuat sistem informasi yang mudah diketahui dan dipahami petani terhadap kondisi lahan, usaha tani dan pemasaran hasil usaha tani melalui kegiatan sosialisasi menerus kepada petani tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan disetiap kegiatan yang mengumpulkan petani/masyarakat. Menetapkan Kawasan Pangan Abadi terhadap tiga komoditi utama yaitu padi, jagung dan kedelai yang tidak boleh di konversi, dengan pemberian insentif bagi pemilik lahan dan pemerintah daerah setempat. Serta Membantu perlindungan dan pembiayaan kepada petani yang menanam komoditi padi, jagung dan kedelai.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah daerah Kabupaten Kediri terkait dengan fenomena banyaknya

alih fungsi lahan pertanian dalam upaya mencegah meningkatnya kegiatan alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Kediri pada tahun-tahun berikutnya.

2. Untuk menunjang program ketahanan pangan maka pemerintah perlu untuk lebih memperketat ijin alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan nonpertanian, sehingga dapat mengurangi ketergantungan impor bahan makanan pokok.
3. Pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan perizinan pembangunan yang dilakukan di lahan pertanian terutama untuk keperluan industri dan perumahan di Kabupaten Kediri. Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) perlu diperkuat sehingga mampu mengendalikan alih fungsi lahan pertanian.
4. Saran-saran yang dapat penulis berikan terkait kebijakan perlindungan lahan pertanian di Kabupaten Kediri adalah:
 - Lebih meningkatkan kegiatan Sosialisasi, advokasi, edukasi, dan konseling tentang potensi lahan pertanian di Kabupaten Kediri dan mengenai dampak dari alih fungsi lahan pertanian.
 - Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Pertanian Kabupaten Kediri seharusnya lebih mempertegas dalam hal penolakan permohonan izin alih fungsi lahan pertanian yang diajukan oleh masyarakat.
 - Pemerintah Kabupaten Kediri harus bisa menekan laju pertumbuhan penduduk untuk menghindari alih fungsi lahan pertanian untuk dijadikan pemukiman.
 - Pembentukan kelompok tani di seluruh desa dan setiap desa dipegang oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

- Melakukan pembinaan kepada kelompok tani dan petani dengan berbagai program (SLPTT, Pelatihan Program Organik, P3A, SL Iklim, SRI dll).
- Pemberian fasilitas benih bersubsidi, saprodi dan alat pertanian kepada para petani pembentukan tim penyusun data kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan dan pengendaliannya,
- Melakukan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran alih fungsi lahan pertanian
- Membuat sistem informasi yang mudah diketahui dan dipahami petani
- Mempertegas dalam hal penolakan permohonan izin alih fungsi lahan pertanian yang diajukan oleh masyarakat.
- Pemerintah Kabupaten Kediri harus segera merealisasikan hasil pemetaan lahan pertanian pangan berkelanjutan.